

**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR  
SEMEN PADANG 1**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh  
**SITI SYAK DIAH**  
**NIM 1300428**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

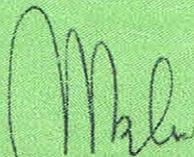
**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
SEMEN PADANG 1**

**Nama** : Siti Syak Diah  
**NIM/ BP** : 1300428 / 2013  
**Jurusan / Prodi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 1 Agustus 2017**

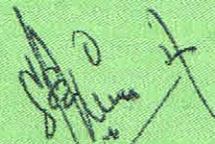
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



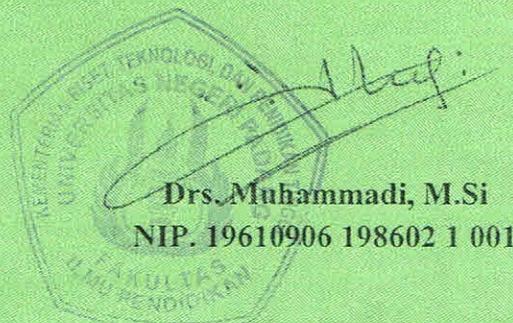
**Melva Zainil, ST, M.Pd**  
**NIP. 19740116 200312 2 002**

**Pembimbing II,**



**Dra. Syamsu Arlis, M.Pd**  
**NIP. 19550831 198203 2 001**

**Ketua Jurusan PGSD**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP. 19610906 198602 1 001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan TIM Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Univertitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika  
Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1

**Nama** : Siti Syak Diah

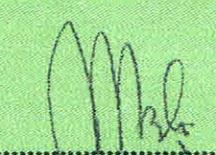
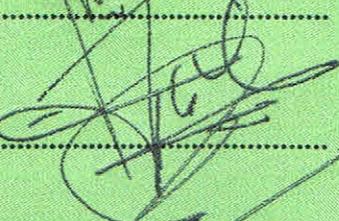
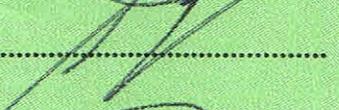
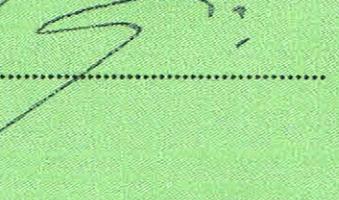
**NIM / BP** : 1300428 / 2013

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Melva Zalinil, ST, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	4..... 
5. Anggota	: Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd	5..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Syak Diah  
NIM/BP : 1300428/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang  
1

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 14 Agustus 2017  
Saya yang menyatakan,



Siti Syak Diah  
1300428/2013

## ABSTRAK

**Siti Syak Diah, 2013: Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya siswa yang aktivitas belajarnya masih rendah, sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar matematika yang diperoleh siswa tersebut. Diketahui bahwa siswa yang aktivitas belajarnya rendah memperoleh hasil belajar matematika yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan : Apakah ada hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1 tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Semen Padang 1, pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1 tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel yang digunakan seluruh populasi, yaitu seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1 tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 45 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa, dan tes untuk melihat hasil belajar matematika. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, tingkat aktivitas belajar siswa kelas IV SD Semen Padang 1 sebagian besar tergolong baik, sebesar (46,67%). *Kedua* tingkat hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1 sebagian besar tergolong sempurna, sebesar (42,22%). *Ketiga*, terdapat hubungan yang positif dan kuat antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika di Sekolah Dasar, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,787. Koefisien korelasi bernilai positif, berarti aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang positif.

Kata kunci: aktivitas belajar, hasil belajar matematika

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1**”. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd. selaku ketua UPP 3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku

- pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum. selaku penguji II dan Bapak Dr. Desyandri, M.Pd. selaku penguji III yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
  6. Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini
  7. Kepala sekolah dan majelis guru SD Semen Padang 1, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
  8. Bapakku Muheri, dan Ibukku Ernita, serta adikku Siti Dwi Zahara yang sangat aku sayangi, yang telah setia mendoakanku dengan tulus dan mendukungku baik dalam moril maupun materil.
  9. Seluruh teman-teman senasib seperjuangan saya, khususnya Ridha Wahyuni, Atika Suri, Restia Fitri dan Susi Susani, yang telah saling memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
  10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang

hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, 14 Agustus 2017

Siti Syak Diah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Definisi Operasional.....	29
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	30

E. Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian MID Semester 1 Matematika Siswa Kelas IV SD Semen Padang 1 Tahun Ajaran 2016/2017.....	4
2. Keterangan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran matematika pada materi jaring-jaring balok dan kubus .....	31
3. Pedoman Penghitungan Persentase untuk Skala Sepuluh.....	38
4. <i>Guilford Empirical Rules</i> .....	40
5. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Aktivitas Belajar Siswa Siswa Kelas IV SD Semen Padang 1Tahun Ajaran 2016/2017 .....	45
6. Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Semen Padang 1 Tahun Ajaran 2016/2017.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Jaring-jaring kubus.....	21
2. Gambar 1. Jaring-jaring balok .....	21
3. Desain Penelitian .....	26
4. Diagram batang aktivitas belajar siswa kelas IV SD Semen Padang 1.....	46
5. Diagram batang hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1 .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Nilai ujian MID Semester 1 .....	57
2. Lampiran 2. Lembar Aktivitas Belajar Siswa .....	58
3. Lampiran 3. Data Aktivitas Belajar Siswa.....	64
4. Lampiran 4. Data Hasil Belajar Siswa .....	70
5. Lampiran 5. Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i> .....	76
6. Lampiran 6. Surat Izin Melaksanakan Observasi Dan Penelitian.....	78
7. Lampiran 7. Surat Balasan Melaksanakan Observasi Dan Penelitian .....	79
8. Lampiran 8. Foto Aktivitas Belajar Siswa .....	80
9. Lampiran 9. Lembar Tes Siswa .....	82
10. Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Depdiknas (2006: 416) mengatakan “mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama”. Pentingnya tujuan mata pelajaran matematika tersebut dapat dicapai jika, proses pembelajaran matematika dirancang sedemikian rupa oleh guru sehingga siswa dilibatkan secara aktif, mental dan fisiknya, dalam belajar matematika.

Pembelajaran matematika yang dilakukan di dalam kelas diharapkan mengacu pada terlaksananya suasana belajar bagi siswa dan bukan suasana mengajar atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Sardiman (2010:95) mengatakan bahwa “belajar itu pada prinsipnya adalah berbuat atau beraktivitas. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas”. Pendapat tersebut menegaskan bahwa, aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sardiman (2010: 81) mengatakan bahwa “aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar”. Aktivitas belajar

yang dapat dilakukan siswa di sekolah sangat bervariasi, tidak terbatas pada aktivitas mendengar dan melihat saja. Dierich (dalam Sardiman, 2010: 101) membagi aktivitas belajar menjadi 8 jenis yaitu:

(a) *visual activities* seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya, (b) *oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya, (c) *listening activities* seperti: menengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato dan sebagainya, (d) *writing activities* seperti: menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya, (e) *drawing activities* seperti: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya. (f) *motor activities* seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya, (g) *mental activities* seperti: menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya. (h) *emotional activities* seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang gugup dan sebagainya.

Berdasarkan klasifikasi aktivitas belajar yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Setiap jenis aktivitas belajar tersebut memiliki kadar atau bobot yang berbeda, tergantung pada tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran matematika. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa saat belajar matematika, akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Pentingnya aktivitas belajar dalam pembelajaran matematika juga di tegaskan oleh Rani dalam penelitiannya tahun 2012 yang mengatakan bahwa “pemahaman terhadap matematika dan aktivitas belajar matematika siswa selama mengikuti pembelajaran matematika di sekolah

dasar akan mempengaruhi antusiasme siswa terhadap pembelajaran matematika di sekolah menengah.”

Aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang positif. Hal ini diungkapkan Jihad dan Haris (2012) yang berpendapat bahwa “semakin baik proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Mulyasa (2009: 22) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Semen Padang 1 pada hari Juma't tanggal 4 dan Selasa tanggal 8 November 2016 dengan mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika, fenomena yang tergambar di kelas IV SD Semen Padang 1 adalah aktivitas belajar siswa masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas IV SD Semen Padang 1, terlihat ketika:

*Oral activities*, hanya sebagian siswa yang mau bertanya dan ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi FPB dan KPK. Pada saat *mental activities*, guru memberikan soal latihan tentang menghitung FPB dan KPK terlihat beberapa siswa bertanya kepada guru, memastikan jawaban yang mereka

buat sudah benar ataupun belum, sehingga ini menggambarkan kemampuan mereka dalam memecahkan soal masih kurang memuaskan.

Rendahnya aktivitas belajar yang peneliti amati pada saat melakukan observasi, berdampak pada hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas IV SD Semen Padang 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Ujian MID Semester 1 Matematika Siswa Kelas IV SD Semen Padang 1 Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas IV A				No	Kelas IV B			
	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	AAJ	80	46,67	Tidak tuntas	1	AZI	80	60	Tidak tuntas
2	APD	80	53,33	Tidak tuntas	2	AA	80	76,67	Tidak tuntas
3	CAA	80	73,33	Tidak tuntas	3	ABS	80	36,67	Tidak tuntas
4	CAS	80	20	Tidak tuntas	4	AW	80	90	Tuntas
5	DAA	80	78,33	Tidak tuntas	5	CS	80	40	Tidak tuntas
6	DRS	80	26,67	Tidak tuntas	6	CGA	80	75	Tidak tuntas
7	DRI	80	43,33	Tidak tuntas	7	FAA	80	61,67	Tidak tuntas
8	FF	80	16,67	Tidak tuntas	8	FII	80	48,33	Tidak tuntas
9	FYH	80	73,33	Tidak tuntas	9	HAC	80	61,67	Tidak tuntas
10	HZF	80	51,67	Tidak tuntas	10	KA	80	21,67	Tidak tuntas
11	JRP	80	45	Tidak tuntas	11	MAD	80	48,33	Tidak tuntas
12	JMY	80	95	Tuntas	12	MFR	80	45	Tidak tuntas
13	MG	80	81,67	Tuntas	13	MF	80	50	Tidak tuntas
14	MEJ	80	88,33	Tuntas	14	MRM	80	65	Tidak tuntas
15	MRH	80	65	Tidak tuntas	15	MSA	80	43,33	Tidak tuntas
16	MRA	80	41,67	Tidak tuntas	16	NSR	80	65	Tidak tuntas
17	MRP	80	61,67	Tidak tuntas	17	NNH	80	33,33	Tidak tuntas
18	QR	80	86,67	Tuntas	18	RAA	80	70	Tidak tuntas
19	SAA	80	90	Tuntas	19	SI	80	43,33	Tidak tuntas
20	SMN	80	46,67	Tidak tuntas	20	SRC	80	21,67	Tidak tuntas
21	WKH	80	41,67	Tidak tuntas	21	SJN	80	68,33	Tidak tuntas
22	ZPA	80	90	Tuntas	22	ZMA	80	40	Tidak tuntas
					23	ZPL	80	86,67	Tuntas
<b>Jumlah nilai = 1316,68</b>					<b>Jumlah nilai = 1251,67</b>				
<b>Nilai rata-rata = 59,86</b>					<b>Nilai rata-rata = 54,42</b>				
<b>Persentase tuntas = 27,27%</b>					<b>Persentase tuntas = 8,69%</b>				
<b>Persentase tidak tuntas = 72,73%</b>					<b>Persentase tidak tuntas = 91,31%</b>				

*Sumber: Data Sekunder Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1*

Berdasarkan data nilai ujian Mid Semester 1 Tahun ajaran 2016/2017 dan disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 80, dari

45 siswa hanya 9 siswa yang tuntas dan 36 siswa yang tidak tuntas dan persentase siswa tidak tuntas sebesar 80%.

Berdasarkan paparan yang sudah dijabarkan, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui **“Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas beberapa permasalahan dapat diidentifikasi antara lain saat:

1. *Oral activities* hanya sebagian siswa yang mau bertanya dan ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan siswa yang mengacungkan tangan hanya itu-itu saja
2. *Mental activities*, ketika diberi latihan beberapa siswa, bertanya kepada guru untuk memastikan jawaban yang mereka buat sudah benar atau belum, sehingga ini menggambarkan kemampuan mereka dalam memecahkan soal masih kurang memuaskan.
3. Hasil belajar matematika siswa masih rendah, hal ini dikarenakan 80% siswa memperoleh hasil belajar matematika di bawah KKM

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yakni “Hubungan Aktivitas Belajar

dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Semen Padang 1”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1?”

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, asumsi penelitian ini yaitu Semakin tinggi aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, maka semakin tinggi hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan khususnya di dunia SD yang

berkaitan dengan hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru dalam membangun aktivitas belajar siswa sehingga akan memperbaiki hasil belajar matematika siswa.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran dari aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa, dan dapat dijadikan sebagai pendorong untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam. Hasil penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Aktivitas Belajar**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar**

Perubahan paradigma pendidikan saat ini menuntut dilakukannya perubahan proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru saat ini diarahkan untuk menjadi fasilitator yang dapat membantu siswa dalam belajar, bukan sekedar menyampaikan materi saja. Guru harus mampu melibatkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara optimal.

Menurut Rusman (2011: 323) “pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam maupun di luar kelas”. Selanjutnya Hamalik (2011: 171) memaparkan “pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sardiman (2010: 81) mengatakan “aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan

siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar”. Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan siswa di dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar, dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Sardiman (2010: 95) juga menegaskan bahwa “belajar itu pada prinsipnya adalah berbuat atau beraktivitas. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas”. Apabila siswa dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, dan diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran, maka hal ini akan mengakibatkan suasana kelas yang aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **b. Jenis-jenis aktivitas belajar**

Aktivitas belajar di sekolah sebenarnya tidak hanya terbatas pada aktivitas mendengarkan dan mencatut materi pelajaran saja tetapi lebih dari itu, berikut Dierich (dalam Sardiman, 2010: 101) membagi aktivitas belajar menjadi 8 jenis yaitu:

(1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya, (2) *oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya, (3) *listening activities* seperti: menengarkan

uraian, percakapan, diskusi, music, pidato dan sebagainya, (4) *writing activities* seperti: menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya, (5) *drawing activities* seperti: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya. (6) *motor activities* seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebn, memelihara binatang dan sebagainya, (7) *mental activities* seperti: menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya. (8) *emotional activities* seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang gugup dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas terdapat 8 jenis aktivitas belajar berikuturainya di bawah ini,

#### 1) *Visual activities*

Merupakan aktivitas belajar yang dilakukan siswa melalui proses penyampaian informasi menggunakan media penggambaran yang dapat dilihat oleh indera penglihatan, dan bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. Contoh *Visual activities* yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika seperti memperhatikan gambar, bagan, ataupun media. Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, serta dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

#### 2) *Oral activities*

Merupakan aktivitas belajar dengan menggunakan lisan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajran. *Oral activities* sangat penting dalam pembelajaran matematika terutama dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Oral*

*activities* yang dapat dilakukan dalam belajar matematika diantaranya adalah: siswa menyampaikan gagasan/ide matematis, menyatakan peristiwa sehari-hari ke dalam bahasa matematika, menjelaskan persentasi hasil diskusi, menyusun pertanyaan matematika yang relevan dengan situasi masalah, menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan.

### 3) *Listening activities*

Merupakan aktivitas belajar, dengan melibatkan indera pendengaran. Mendengar dalam aktivitas belajar matematika di sekolah tidak hanya terbatas pada mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga mendengarkan pendapat dari teman saat melakukan diskusi, mendengarkan hasil diskusi, mendengarkan instruksi guru mengenai tugas kelompok ataupun tugas individu.

### 4) *Writing activities*

Merupakan aktivitas belajar yang dilakukan dalam bentuk tulisan, seperti menulis ringkasan ataupun catatan yang berguna bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan menulis yang dapat dilakukan siswa dalam pembelajaran matematika adalah mencatat konsep-konsep mencatat rumus dan hal penting lainnya, tulisan ini berguna untuk mengulang-ulang pelajaran dirumah.

### 5) *Drawing activities*

Merupakan aktivitas belajar yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika. Contoh aktivitas menggambar yang sering

dilakukan dalam pembelajaran matematika adalah menggambar bangun datar dan bangun ruang, menggambar grafik, seperti pola pecahan, dsb.

6) *Motor activities*

Merupakan aktivitas belajar yang sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran matematika. Kegiatan metrik yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika diantaranya adalah, siswa melakukan percobaan dengan memilih alat-alat, membuat model, untuk mendeskripsikan penjelasan tentang konsep matematis seperti membuat model untuk menjelaskan konsep penjumlahan pecahan dari kertas manila. Hal ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika

7) *Mental activities*

Merupakan aktivitas belajar, dapat dilakukan dengan kegiatan menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian dan rumus. Kegiatan mental ini merupakan kegiatan pokok dalam proses pembelajaran matematikakarena salah satu contohnya dapat terlihat ketika siswa memecahkan soal. Kegiatan mental lainnya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika adalah: mengingat rumus, melihat hubungan dari tabel, rumus, grafik, diagram, model, gambar.

8) *Emotional activities*

Merupakan kegiatan yang dapat dilihat dari emosi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Emosi siswa dalam proses belajar matematika perlu diketahui guru, agar guru dapat mengetahui siswa yang kurang berminat dalam belajar matematika, dan dapat menumbuhkan minat serta semangat siswa tersebut. Pembelajaran matematika yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa agar tingkah laku mereka berubah. *Emotional activities* siswa dapat terlihat ketika: siswa sudah berada di dalam kelas pada saat guru memasuki ruangan, siswa selalu membawa alat tulis lengkap dan buku yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, dan siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

Jenis aktivitas belajar juga dijelaskan oleh Djamarah (2011) diantaranya: mendengarkan, memandang, meraba, membau, mencicipi/mengecap, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan, menyusun paper dan kertas kerja, mengingat, latihan/praktek. Berikut uraiannya di bawah ini:

#### 1) Mendengarkan

Kegiatan mendengarkan merupakan salah satu aktivitas belajar, setiap orang yang belajar tentunya melakukan aktivitas mendengar. Misalnya ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru

sampaikan. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari para siswa. Dalam pembelajaran matematika, aktivitas mendengar sangat penting, seperti; mendengar penjelasan guru mengenai materi pelajaran

#### 2) Memandang

Memandang adalah aktivitas belajar yang berhubungan erat dengan mata. Aktivitas memandang dalam arti belajar disini adalah aktivitas memandang yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. dalam aktivitas pembelajaran matematika dapat dilakukan saat memandang media gambar, audio visual.

#### 3) Meraba, membau, mencicipi/mengecap

Aktivitas meraba, membau, mencicipi/mengecap adalah indera manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar, kegiatan ini haruslah dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. dalam pembelajaran matematika meraba dapat dilakukan ketika siswa menggunakan media dan alat peraga dalam proses pembelajaran. hal ini dapat menunjang proses pembelajaran karena, siswa aktif bergerak dan sesuai dengan tahapan berfikir siswa yakni tahap operasional konkret.

#### 4) Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai

aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam pembelajaran matematika, aktivitas menulis dapat dilakukan saat, siswa mencatat rumus, algoritma, contoh soal dll.

#### 5) Membaca

Membaca merupakan aktivitas belajar yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah. Membaca dalam aktivitas belajar tidak harus membaca buku, tetapi juga majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, membaca catatan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kebutuhan studi. Aktivitas membaca juga diperlukan dalam proses belajar matematika yaitu ketika guru memberikan tugas, maka siswa harus bisa membaca langkah kerja, dan bekerja sesuai langkah tersebut.

#### 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi

Beberapa siswa sangat terbantu dalam belajar karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang sudah dibuatnya. Ikhtisar memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang

#### 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Tabel, diagram, dan bagan yang terdapat dalam buku pelajaran berguna untuk memperjelas penjelasan yang sudah penulis uraikan. Mengamati tabel, diagram dan bagan-bagan juga sering

dilakukan dalam belajar matematika yakni saat belajar pengelolaan data.

#### 8) Menyusun paper dan kertas kerja

Menyusun paper dan kertas kerja termasuk kedalam aktivitas belajar karena karna dalam pembuatannya dibutuhkan prosedur ilmiah, penggunaan EYD yang baik dan benar. Biasanya di dalam paper ini membahas sebuah masalah dan menggunakan sumber teoritis yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pembahasannya.

#### 9) Mengingat

Mengingat adalah salah satu aktivitas belajar, karena tidak ada orang yang tidak mengingat dalam belajar. Perbuatan yang termasuk ke dalam aktivitas mengingat biasanya digunakan seseorang siswa ketika sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus dan sebagainya, dan aktivitas ini juga diperlukan saat pembelajaran matematika

#### 10) Latihan/praktek

Salah satu konsep belajar adalah *learning by doing* yaitu belajar sambil berbuat. Salah satunya adalah dengan mengerjakan latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Dengan memperbanyak latihan maka kesan-kesan yang diterima lebih fungsional. Karena pada dasarnya matematika bukanlah pelajaran yang bersifat hafalan, maka untuk menanamkan konsep matematika

dan saat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah maka anak-anak harus sering mengerjakan latihan

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai jenis-jenis aktivitas belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar terbagi menjadi 8, yaitu: *visual activities* (aktivitas melihat) yaitu: membaca, mengamati media, memperhatikan gambar yang ditampilkan guru; *oral activities* (aktivitas lisan) yaitu: bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat; *listening activities* (aktivitas mendengarkan) yaitu mendengarkan penjelasan dari guru; *writing activities* (aktivitas menulis) yaitu menulis atau mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan membuat contoh soal; *drawing activities* (aktivitas menggambar), yaitu menggambar sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran; *motor activities* (aktivitas bergerak) melakukan percobaan, membuat model, dan membuat konstruksi; *mental activities* (aktivitas mental) yaitu memecahkan soal yang diberikan guru; *emotional activities* (aktivitas emosional) yaitu menaruh minat, berani dan bersemangat dalam pembelajaran.

Peneliti mengambil tujuh aktivitas dari delapan aktivitas yang ada karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Selain itu, pengambilan tujuh aktivitas ini disesuaikan dengan materi yang dipelajari ketika peneliti melakukan observasi penelitian.

## **2. Hakikat Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Mulyasa (2009: 22) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Selanjutnya, Jihad dan Haris (2012: 14) memaparkan “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan belajar hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik itu dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar yang berkualitas merupakan salah satu tujuan pembelajaran seluruh mata pelajaran, termasuk matematika.

### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Bloom (dalam Sudjana, 2009: 22) membagi hasil belajar siswa menjadi tiga ranah yaitu:

jenis hasil belajar secara garis besar yaitu (1) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam

aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif

Hasil belajar dalam pembelajaran matematika menurut Lestari dan Yudhanegara (2015) diantaranya: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Berikut uraiannya di bawah ini:

- 1) Aspek kognitif, mencakup: perilaku-perilaku yang menekankan yang menekankan kepada aspek intelektual seperti kemampuan matematis, yaitu pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk dapat memanipulasi matematika dan kemampuan berpikir dalam matematika
- 2) Aspek afektif, mencakup: perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri yang ditunjukkan selama proses pembelajaran
- 3) Aspek psikomotor, mencakup: perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, seperti tindakan-tindakan yang melibatkan panca indera.

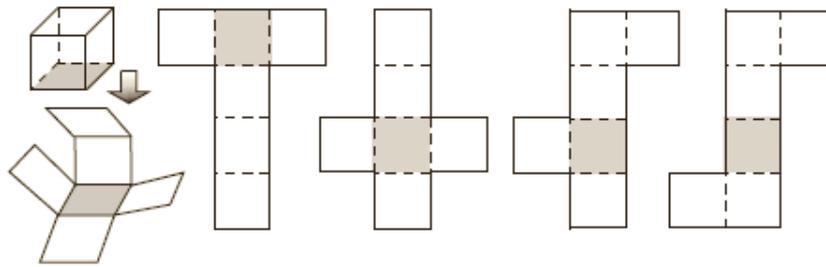
Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga jenis hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif, yang diukur adalah pengetahuan,

pemahaman, dan aplikasi siswa. Pada aspek afektif, yang akan diukur adalah penerimaan, tanggapan., dan reaksi siswa. Pada aspek psikomotor yang akan diukur adalah keterampilan, ketelitian dan ketepatan siswa. Hasil belajar matematika pada penelitian ini, dilihat dari hasil tes UH yang diperoleh siswa pada materi jaring-jaring balok dan kubus.

### **3. Materi Jaring-Jaring Balok dan Kubus Kelas IV Semester 2**

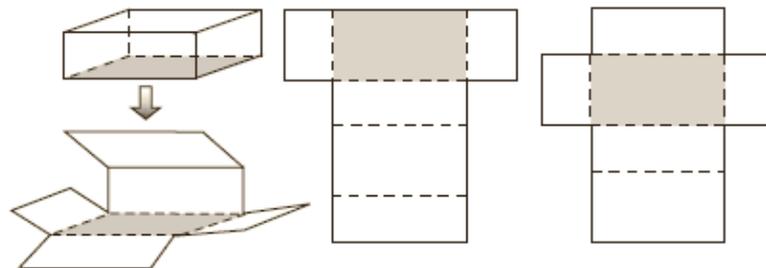
Salah satu standar kompetensi dalam silabus mata pelajaran matematika kelas IV semester 2 yaitu memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar, dengan kompetensi dasar yaitu menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana, dan menentukan jaring-jaring balok dan kubus. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik yaitu menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

Asvia (2012: 28) mengatakan “Kubus adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama.” Lebih lanjut Asvia mengatakan “Jaring-jaring kubus merupakan gabungan dari beberapa persegi yang membentuk kubus disebut jaring-jaring kubus”. Jaring-jaring kubus merupakan rangkaian enam buah persegi yang apabila dilipat-lipat menurut garis persekutuan dua persegi akan membentuk kubus. Beberapa di antaranya yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Jaring-jaring kubus

Asvia (2012:28) mengatakan “Balok adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh tiga pasang (enam buah) persegi panjang saling sejajar (berhadapan) berukuran sama.” Lebih lanjut Asvia mengatakan “Jaring-jaring balok merupakan gabungan dari beberapa persegi panjang yang membentuk balok”. Balok mempunyai lebih dari satu jaring-jaring. Beberapa diantaranya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Jaring-jaring balok

#### 4. Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar

Aktivitas belajar siswa memiliki hubungan yang erat dengan proses pembelajaran karena, belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil, oleh sebab itu proses belajar harus berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Sardiman (2010: 81) mengatakan “aktivitas dalam proses

pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar”. Jihad dan Haris (2012) mengatakan “semakin baik proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran matematika sangatlah diperlukan, karena ketika peserta didik pasif selama proses pembelajaran atau hanya menerima dari guru, maka akan ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah dipelajari. Seluruh aktivitas belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diterima selama duduk di sekolah dasar sangat mempengaruhi aktivitas belajar dan pemahaman siswa di jenjang yang lebih tinggi.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pertama adalah penelitian Asetria Agusti Rani tahun 2011 dengan judul “Aktivitas dan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI di SD Gambiranopm Yogyakarta”. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dikembangkan adalah fokus pengembangan penelitian yang sama-sama mengembangkan aktivitas belajar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini sampling jenuh dan teknik pengumpulan data aktivitas belajar siswa adalah observasi, peneliti tidak menggunakan metode kuesioner dengan pertimbangan

bahwa pada tingkat usia tersebut, siswa belum mampu memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek penelitian, dalam penelitian yang dikembangkan subjeknya yaitu siswa kelas IV.

Kedua penelitian Yuniarsih tahun 2015 dengan judul “Hubungan Aktivitas dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 39 Purworejo”. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dikembangkan adalah fokus pengembangan penelitian yang sama-sama mengembangkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika. Aktivitas belajar merupakan komponen penting dalam menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek penelitian, dalam penelitian yang dikembangkan subjeknya yaitu siswa kelas IV.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah kerangka yang berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka konsep yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritik. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1.

Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat

menunjang hasil belajar baik itu dari segi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Terutama dalam pembelajaran matematika, yang dipandang sebagai suatu ilmu abstrak dan siswa SD masih berada pada tahap operasional konkret, maka aktivitas belajar siswa sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar. Semakin tinggi aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah siswa melakukan aktivitas belajar yang tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Menurut Karunia dan Mokhammad (2015: 16) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian atau sub masalah yang diteliti dan harus dibuktikan kebenarannya”.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dikemukakan simpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1 Padang tahun ajaran 2016/2017, disimpulkan sebagai berikut. Pertama, tingkat aktivitas belajar siswa kelas IV SD Semen Padang 1 tahun ajaran 2016/2017 sebagian besar tergolong baik sekali (46,67%). Kedua, tingkat hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Semen Padang 1 Padang tahun ajaran 2016/2017 sebagian besar tergolong sempurna (42,22%). Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan kuat antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika di kelas IV SD Semen Padang 1 Padang tahun ajaran 2016/2017. Hubungan yang positif dan kuat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi yaitu sebesar 0,787.  $H_1$  (hipotesis kerja) diterima artinya terdapat hubungan antara aktivitas belajar siswa (X) dengan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas IV SD Semen Padang 1 Padang tahun ajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memotivasi siswanya agar lebih bersemangat dan mau ikut melakukan berbagai aktivitas belajar dalam proses pembelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dapat meningkat
2. Bagi siswa, diharapkan siswa ikut melaksanakan seluruh aktivitas belajar dalam mengikuti proses pembelajaran matematika agar mendapatkan hasil belajar matematika yang memuaskan.
3. Bagi peneliti lainnya, dengan adanya hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar matematika, maka perlu kiranya dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asvia, Azmi. 2012. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Bangun Ruang melalui Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar Negeri 1 Maribaya Karanganyar Purbalingga. (Skripsi) Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Shindy. 2016. Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy Vol. 1 Nomor 2*. Hal. 119-130. ISSN 2502-3802
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Lestari, Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Gurur dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Prihayanti, Winahyu. 2006. Pengaruh Agresivitas dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo. (Skripsi)
- Rani, Asetria Agusti. 2011. Aktivitas dan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI di SD Gambiranopm Yogyakarta. (Online) [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id), diakses 10 Januari 2017.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Hari Purnomo. 2016. Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Vol. 9 No. 2 (November) 2016. Hal.134-147
- Yuniarsih. 2015. Hubungan Aktivitas dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 39 Purworejo, (Online) [ejournal.umpwr.ac.id](http://ejournal umpwr.ac.id), diakses 20 Januari 2017
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana